

Kembali ke Kapernaum

Written by Gl. Pieter Yoksan
Tuesday, 20 April 2010 17:00 -

X.c.4 Kembali ke Kapernaum

101. Uang di Mulut Ikan

Matius 17:24-27²⁴

Ketika Yesus dan murid-murid-Nya tiba di Kapernaum datanglah pemungut bea Bait Allah kepada Petrus dan berkata: ◆Apakah gurumu tidak membayar bea dua dirham itu? ◆

²⁵Jawabnya: ◆Memang membayar. ◆ Dan ketika Petrus masuk rumah, Yesus mendahuluinya dengan pertanyaan: ◆Apakah pendapatmu, Simon? Dari siapakah raja raja dunia ini memungut bea dan pajak? Dari rakyatnya atau dari orang asing? ◆

²⁶Jawab Petrus: ◆Dari orang asing! ◆ Maka kata Yesus kepadanya: ◆Jadi bebaslah rakyatnya. ◆

²⁷Tetapi supaya jangan kita menjadi batu sandungan bagi mereka, pergilah memancing ke danau. Dan ikan pertama yang kaupancing, tangkaplah dan bukalah mulutnya, maka engkau akan menemukan mata uang empat dirham di dalamnya. Ambillah itu dan bayarkanlah kepada mereka, bagi-Ku dan bagimu juga. ◆

102. Pengajaran tentang Kerendahan Hati

Markus 9:33b-41,
Matius 18:1-6,
Lukas 9:46-50⁴⁶

Maka timbullah pertengkaran di antara murid-murid Yesus tentang siapakah yang terbesar di antara mereka. ^{33b}

Kembali ke Kapernaum

Written by Gl. Pieter Yoksan

Tuesday, 20 April 2010 17:00 -

font-style: normal; font-weight: normal;">Ketika Yesus sudah di rumah, tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka. la bertanya kepada murid-murid-Nya: ♦Apa yang kamu perbincangkan tadi di tengah jalan?♦ ³⁴ Tetapi mereka diam, sebab di tengah jalan tadi mereka mempertengkarkan siapa yang terbesar di antara mereka. ³⁵ Lalu Yesus duduk dan memanggil kedua belas murid itu. Kata-Nya kepada mereka: ♦Jika seseorang ingin menjadi yang terdahulu, hendaklah ia menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan dari semuanya.♦ ¹ Pada waktu itu datanglah murid-murid itu kepada Yesus dan bertanya: ♦Siapakah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga?♦ ³⁶Maka Yesus memanggil dan mengambil seorang anak kecil dan menempatkannya di tengah-tengah mereka (disampingNya, kemudian ia memeluk anak itu dan berkata kepada mereka: ³"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. ³⁷ Barangsiapa menyambut seorang anak seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku. Dan barangsiapa menyambut Aku, bukan Aku yang disambutnya, tetapi Dia yang mengutus Aku.♦ </p> <p style="text-align: justify;">Karena yang terkecil di antara kamu sekalian, dialah yang terbesar. </p> <p style="text-align: justify; margin-bottom: 16px; line-height: 16px;">³⁸Kata Yohanes kepada Yesus: ♦Guru, kami lihat seorang yang bukan pengikut kita mengusir setan demi nama-Mu, lalu kami cegah orang itu, karena ia bukan pengikut kita.♦ ³⁹Tetapi kata Yesus: ♦Jangan kamu cegah dia! Sebab tidak seorangpun yang telah mengadakan mujizat demi nama-Ku, dapat seketika itu juga mengumpat Aku. <span style="font-family:

Kembali ke Kapernaum

Written by Gl. Pieter Yoksan

Tuesday, 20 April 2010 17:00 -

'serif','Times New Roman',serif; font-size: 5.8pt; font-style: normal; font-weight: normal; color: #231d1d;"]>⁴⁰Barangsiapa tidak melawan kita, ia ada di pihak kita. ⁴¹Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa memberi kamu minum secangkir air oleh karena kamu adalah pengikut Kristus, ia tidak akan kehilangan upahnya.◆ </p> <p style="text-align: justify;"]>103. Pengajaran Mengenai Penyesatan </p> <p style="text-align: justify;"]>Markus 9:42-50, Matius 18:7-9 </p> <p style="text-align: justify; text-indent: 5px; line-height: 16px;"]>⁴²"Barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya ini, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia dibuang (ditenggelamkan) ke dalam laut. ⁷Celakalah dunia dengan segala penyesatannya: memang penyesatan harus ada, tetapi celakalah orang yang mengadakannya. ⁴³Dan jika tanganmu menyesatkan engkau, penggallah dan buanglah itu, karena lebih baik engkau masuk ke dalam hidup dengan tangan kudung dari pada dengan utuh kedua tanganmu dibuang ke dalam neraka, ke dalam api yang tak terpadamkan; ⁴⁴(di tempat itu ulatnya tidak akan mati, dan apinya tidak akan padam.) ⁴⁵Dan jika kakimu menyesatkan engkau, penggallah

Kembali ke Kapernaum

Written by Gl. Pieter Yoksan
Tuesday, 20 April 2010 17:00 -

'serif','Times New Roman',serif; font-size: 10pt; font-weight: normal; color: #231d1d;">dan buanglah itu, karena lebih baik engkau masuk ke dalam hidup dengan timpang, dari pada dengan utuh kedua kakimu dicampakkan ke dalam neraka; ⁴⁶(di tempat itu ulatnya tidak akan mati, dan apinya tidak akan padam.) ⁴⁷Dan jika matamu menyematkan engkau, cunckillah, karena lebih baik engkau masuk ke dalam Kerajaan Allah (hidup) dengan bermata satu dari pada dengan bermata dua dicampakkan ke dalam neraka, ⁴⁸di mana ulat-ulat bangkai tidak mati dan api tidak padam. ⁴⁹Karena setiap orang akan digarami dengan api. ⁵⁰Garam memang baik, tetapi jika garam menjadi hambar, dengan apakah kamu mengasinkannya? Hendaklah kamu selalu mempunyai garam dalam dirimu dan selalu hidup berdamai yang seorang dengan yang lain. ♦ </p><p style="text-align: justify;">104. Pengajaran Mengenai Pengampunan </p><p style="text-align: justify; margin-bottom: 16px; line-height: 16px;">Matius 18:10-35 ¹⁰Ingatlah, jangan menganggap rendah seorang dari anak-anak kecil ini. Karena Aku berkata kepadamu: ♦ Ada malaikat mereka di sorga yang selalu memandang wajah Bapa-Ku yang di sorga. ¹¹(Karena Anak Manusia datang untuk menyelamatkan yang hilang.) ¹²Bagaimana pendapatmu? Jika seorang mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya sesat, tidakkah ia akan

Kembali ke Kapernaum

Written by Gl. Pieter Yoksan

Tuesday, 20 April 2010 17:00 -

meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di pegunungan dan pergi mencari yang sesat itu? ¹³ Dan Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jika ia berhasil menemukannya, lebih besar kegembiraannya atas yang seekor itu dari pada atas yang kesembilan puluh sembilan ekor yang tidak sesat.

¹⁴ Demikian juga Bapamu yang di sorga tidak menghendaki supaya seorangpun dari anak-anak ini hilang. ♦

¹⁵ "Apabila saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan nasihatmu engkau telah mendapatnya kembali.

¹⁶ Jika ia tidak mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan.

¹⁷ Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada jemaat. Dan jika ia tidak mau juga mendengarkan jemaat, pandanglah dia sebagai seorang yang tidak mengenal Allah atau seorang pemungut cukai.

¹⁸ Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.

¹⁹ Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga.

²⁰ Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka. ♦

²¹ Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: ♦ Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali? ♦

²² Yesus berkata kepadanya: ♦ Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali.

²³ Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya.

²⁴ Setelah ia mulai mengadakan perhitungan itu, dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta.

²⁵ Tetapi karena orang itu tidak mampu melunaskan hutangnya, raja itu memerintahkan supaya ia dijual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk membayar hutangnya.

²⁶ Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan.

Kembali ke Kapernaum

Written by Gl. Pieter Yoksan

Tuesday, 20 April 2010 17:00 -

style="font-family: 'serif','Times New Roman',serif; font-size: 5.8pt; font-style: normal; font-weight: normal;";>²⁷Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya. ²⁸Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu! ²⁹Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan. ³⁰Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya. ³¹Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka. ³²Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. ³³Bukankah engkaupun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau? ³⁴Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya. ³⁵Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu.◆ </p><p style="text-align: justify;";>105. Pelayanan di Galilea Berlanjut</p><p style="text-align: justify; line-height: 16px;";>Yohanes 7:1-10 ¹Sesudah itu Yesus berjalan keliling Galilea, sebab Ia tidak mau tetap tinggal di Yudea, karena di sana orang-orang Yahudi berusaha untuk membunuh-Nya. ²Ketika itu sudah dekat hari raya orang Yahudi, yaitu hari raya Pondok Daun. </p></div><div data-bbox="881 948 920 963" data-label="Page-Footer">

6 / 7

Kembali ke Kapernaum

Written by Gl. Pieter Yoksan
Tuesday, 20 April 2010 17:00 -

#231d1d;">³Maka kata saudara-saudara Yesus kepada-Nya: ◆Berangkatlah dari sini dan pergi ke Yudea, supaya murid-murid-Mu juga melihat perbuatan-perbuatan yang Engkau lakukan. ⁴Sebab tidak seorangpun berbuat sesuatu di tempat tersembunyi, jika ia mau diakui di muka umum. Jikalau Engkau berbuat hal-hal yang demikian, tampilkanlah diri-Mu kepada dunia.◆ ⁵Sebab saudara-saudara-Nya sendiripun tidak percaya kepada-Nya. ⁶Maka jawab Yesus kepada mereka: ◆Waktu-Ku belum tiba, tetapi bagi kamu selalu ada waktu. ⁷Dunia tidak dapat membenci kamu, tetapi ia membenci Aku, sebab Aku bersaksi tentang dia, bahwa pekerjaan-pekerjaannya jahat. ⁸Pergilah kamu ke pesta itu. Aku belum pergi ke situ, karena waktu-Ku belum genap.◆ ⁹Demikianlah kata-Nya kepada mereka, dan lapun tinggal di Galilea. ¹⁰Tetapi sesudah saudara-saudara Yesus berangkat ke pesta itu, lapun pergi juga ke situ, tidak terang-terangan tetapi diam-diam. </p></div>

7 / 7